

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidik, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan aktif, kreatif, dan mandiri agar menjadi siswa-siswi yang berkarakter, dan mutu pendidikan di Indonesia semakin meningkat.

Dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang guru yang berkualitas sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas pendidik, serta penyempurnaan kurikulum yang menekankan pada aspek-aspek yang bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*life Skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dan berhasil dimasa yang akan datang.

Seorang guru mempunyai tugas yang sangat besar dan berat dalam menjalankan profesinya. Sebab, peranan seseorang guru sangat penting terhadap hasil yang akan diperoleh peserta didik. Keberadaan guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting di dalam proses pembelajaran, dimana keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mengajar

guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang sangat penting dalam penyampaian materi/informasi kepada anak didiknya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah bagaimana menciptakan keaktifan dalam diri siswa untuk belajar lebih efektif dan dapat menimbulkan aktivitas belajar yang baik.

Guru merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. “Guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan” (Alma, 2008 : 123). Baik buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan, oleh sebab itu sumber daya guru ini harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lainnya agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat.

Salah satu yang harus dilakukan seorang guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya adalah mampu memilih metode atau strategi yang sesuai untuk diterapkan didalam kelas agar meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. “Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik.” (Hamdu. 2011:81).

Aktivitas belajar siswa merupakan hal yang sangat penting. Dimana siswa yang berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Sering sekali siswa cenderung kurang mampu menciptakan aktivitas belajar dengan baik. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar akan menjadi masalah dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Untuk itu seorang guru harus mampu merencanakan pengajaran yang menuntut siswa melakukan aktivitas

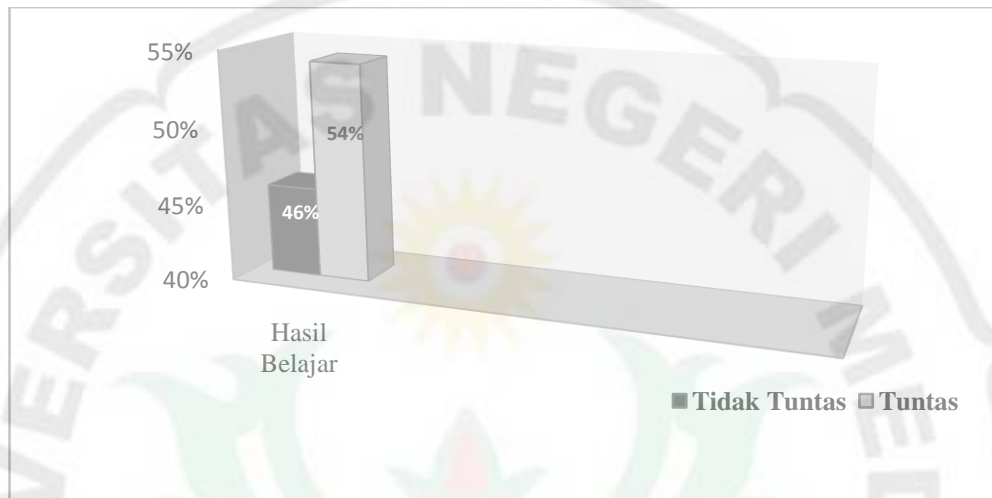
belajar. Rencana pembelajaran yang disusun guru harus mampu membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berpengaruh pada meningkatkannya hasil belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam tiga kali ulangan harian umum kelas XI IS 1 SMAN 1 Bandar untuk mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian semester genap yang diperoleh siswa kelas XI IS 1 SMAN 1 Bandar tahun pelajaran 2012/2013 belum secara keseluruhan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75 . Dari 32 siswa di kelas tersebut hanya 17 orang (54.16%) yang mencapai KKM. Dapat dilihat rincian informasi nilai ulangan harian siswa dari tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS 1**

NO	Tes	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	UH1	75	17	53.12	15	46.87
2.	UH2	75	17	53.12	15	46.87
3.	UH3	75	18	56.25	14	43.75
Jumlah			52	162.49	44	137.49
Rata-Rata			17	<b>54.16</b>	14.	<b>45.83</b>

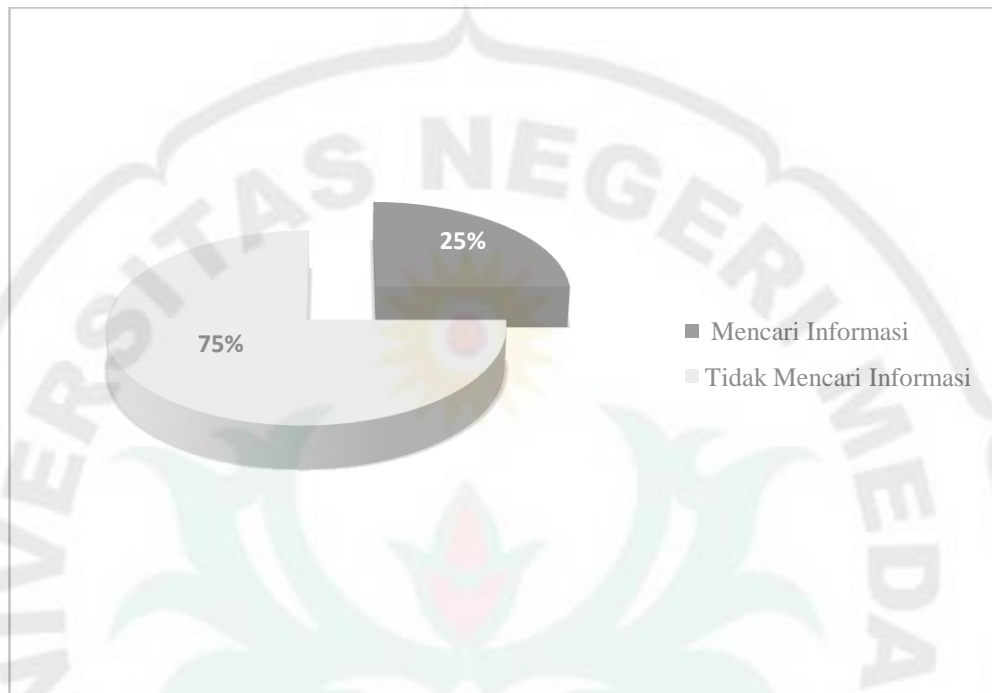
Sumber : Masdawiyah S.Pd Guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IS 1 SMAN 1 Bandar.Kab.Simalungun.



**Gambar I.1**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa saat Observasi**

Hasil wawancara dengan guru bidang studi akuntansi diketahui bahwa model pembelajaran guru masih terbiasa dengan menerapkan model ceramah yang bersifat konvensional sehingga aktivitas dan hasil belajar peserta didik masih sangat rendah.

Hal lain yang didapat dilapangan bahwa hampir sebagian siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar tidak mengetahui banyak tentang materi yang akan dipelajari dan siswa belum memiliki pemahaman materi yang akan dipelajari. Dari hasil observasi dan wawancara mengenai informasi siswa selama semester genap berlangsung hanya sekitar delapan siswa atau sekitar 25% dari 32 jumlah siswa yang aktif mencari informasi seputar materi yang akan diajarkan guru sebelum guru menjelaskan.



**Gambar 1.2**  
**Diagram Keaktifan Siswa Mencari Informasi Materi**

Siswa hanya berpatokan sepenuhnya kepada guru untuk menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mencoba menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dan *Peer Lessons* yang memberikan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan seluruh siswa.

*Information Search* atau pencarian informasi adalah salah satu pembelajaran aktif. Dimana strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar aktif dan menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan bertanggungjawab untuk pembelajaran mereka sendiri. *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran dimana strategi pembelajaran ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. Siswa diajak untuk

turut aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab.Simalungun TP.2013/2014”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimakah cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 di SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/20014?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 di SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/20014?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *information search* dan *Peer Lessons* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 di SMAN 1 Bandar Kab Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus di kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/2014?

### 1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *information search* dan *Peer Lessons* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi IPS 1 di SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *information search* dan *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus di kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2012/2014?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Alternatif yang digunakan untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang optimal didalam kelas yang tujuannya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* yang menuntut siswa mencari informasi dari berbagai sumber informasi yang merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah yang kurang aktif mencari informasi seputar pemahaman materi dasar yang akan dipelajari dan strategi *Peer Lessons*, merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bertanggung jawab kepada seluruh siswa untuk menguasai materi yang akan dipresentasikan kepada kelompok belajar lain dengan media pembelajaran

yang disediakan masing-masing kelompok diharapkan melalui cara ini dapat menyelesaikan masalah rendahnya hasil yang diperoleh siswa.

Pemilihan strategi pembelajaran ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang selama ini sering sekali menggunakan metode konvensional. Dimana kegiatan pembelajarannya hanya berfokus pada guru sebagai sentral ilmu yang menyebabkan pembelajaran terasa membosankan dan mengakibatkan siswa cenderung pasif. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Information Search* dan *Peer Lessons* siswa dituntut untuk belajar lebih aktif dengan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan berbagai sumber seperti buku paket, koran, internet, dan majalah sehingga siswa memiliki modal ilmu pengetahuan melalui informasi yang mereka cari sebelum guru menjelaskan materi.

Guru akan membantu dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri informasi. Untuk membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pelajaran dari guru, siswa diupayakan aktif sambil bekerja dan belajar bersama dalam kelompoknya. Di samping itu, kolaborasi strategi pembelajaran ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat membangkitkan siswa untuk belajar menemukan sendiri, dapat bekerjasama dan mengkomunikasikan hasil belajarnya serta siswa semakin aktif dan kooperatif. Kedua strategi ini dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, dan lebih menekankan pada keaktifan setiap siswa, maka hal tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa sehingga hasil belajarnya akan menjadi lebih baik.



Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dan *Peer Lessons* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 di SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dan *Peer Lessons*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 di SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dan *Peer Lessons*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus di kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada saat

mengajar nanti dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Peer Lessons*. untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Peer Lessons*.

2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* dengan strategi *Peer Lessons*.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.